

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh baik yang bersifat teori maupun lapangan, dengan pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh pemberian hukuman (*ta'zir*) terhadap akhlak santri di pondok pesantren Al-Rizqi Babakan Lebaksiu Tegal”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian hukuman (*ta'zir*) yang dilakukan oleh para pengurus pondok pesantren Al-Rizqi Babakan Lebaksiu Tegal bernilai edukatif dan pedagogis, sebab pengurus menerapkan hukuman sesuai dengan syarat pemberian hukuman (*ta'zir*), melalui prosedur musyawarah dengan pengasuh, pengurus bagian ketertiban dan keamanan sehingga hukuman tersebut benar-benar adil dan bijaksana serta dari segi positif dan negatifnya telah dipertimbangkan.

Dalam penerapannya para pengurus menggunakan cara bertahap yaitu :

- a. Ditegur, diperingatkan dan memberi nasehat
- b. Musyawarah antar pengurus untuk menentukan hukuman (*ta'zir*)
- c. Dikenakan hukuman (*ta'zir*) sesuai dengan kebijakan pengurus dan pengasuh

Hasil penelitian sejumlah informan atau hasil angket yang disebarkan kepada responden yaitu semua santri pondok pesantren Al-Rizqi Babakan Lebaksiu Tegal menunjukkan perhitungan rata-rata pemberian hukuman (*ta'zir*) sebesar 32,416 yang terletak pada interval 30-33.

2. Akhlak atau budi pekerti merupakan salah satu pokok ajaran Islam. Maka diharapkan santri bisa memelihara perilakunya. Dengan akhlak yang mulia dapat mewujudkan santri yang soleh/solehah sesuai dengan pola tingkah laku perbuatannya yang stabil dan menetap pada jiwa dan pikiran para santri. Oleh karena itu, penanaman akhlak sangat dipentingkan di dunia pesantren, khususnya pada santri. Karena penanaman akhlak pada santri adalah untuk membentuk kepribadian santri, memantapkan akhlak dan melengkapinya dengan ilmu pengetahuan. Adapun keadaan akhlak santri di pondok pesantren

Al-Rizqi relatif cukup baik, terbukti dengan dengan perolehan *mean* sebesar 34,733.

3. Setelah diinterpretasikan dengan tabel korelasi product moment bahwa adanya pengaruh signifikan antara Pemberian hukuman (*ta'zir*) terhadap akhlak santri di pondok pesantren Al-Rizqi Babakan Lebaksiu Tegal. Hal ini terbukti dari analisis regresi satu prediktor dengan hasil regresi (F_{reg}) sebesar 18,791. Hasil dari nilai regresi F_{reg} sebagaimana telah diketahui yaitu 18,791 sedangkan $F_{0,01}(1 : 58) = 7,08$ dan $F_{0,05}(1: 58) = 4,00$ dengan demikian maka $F_{reg} > F_{0,01}(1 : 58)$ dan $F_{0,05}(1: 58)$, hal ini menunjukkan adanya nilai signifikansi. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa “Pemberian hukuman (*ta'zir*) mempunyai pengaruh positif terhadap akhlak santri di pondok pesantren Al-Rizqi Babakan Lebaksiu Tegal”. Semakin baik pemberian hukuman (*ta'zir*) maka semakin baik pula akhlak santri di pondok pesantren Al-Rizqi Babakan Lebaksiu Tegal. jadi hipotesis diatas diterima.

B. Saran-saran

Melihat keadaan dan realita yang telah penulis temukan selama melaksanakan penelitian di pondok pesantren Al-Rizqi Babakan Lebaksiu Tegal, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pengurus pondok pesantren Al-Rizqi Babakan Lebaksiu Tegal

Perkembangan arus informasi pada masa ini begitu deras sehingga akan mempengaruhi pemikiran-pemikiran yang tidak sesuai dengan ajaran Islam dan perilaku umat Islam. Oleh karena itu peneliti mengharapkan agar para pengurus lebih meningkatkan cakrawala tentang ajaran Islam yang benar dan mengantisipasi perkembangan dunia luar. Serta diharapkan agar para pengurus memberi motivasi dan menciptakan lingkungan yang inovatif dan kreatif bagi santri dalam rangka membina dan mewujudkan insan kamil tentang ajaran Islam yang benar.

2. Bagi santri pondok pesantren Al-Rizqi Babakan Lebaksiu Tegal

Pada era kehidupan modern cenderung memiliki sikap, pemikiran, perilaku yang serba bebas dan terbuka. Oleh karena itu peneliti mengharapkan

agar santri mengatasinya dengan jalan terus belajar, membaca dan mengamalkan ilmu yang benar dan menanamkan akhlaqul karimah yang sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah. Serta dengan adanya pemberian hukuman (*ta'zir*) yang merupakan alat pendidikan untuk menghindari santri dari kesalahan yang sama diharapkan santri menjadi lebih baik. Yaitu santri selalu istiqomah dalam mematuhi tata tertib yang ada di pesantren.